

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain sebagainya, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut (Moleong, 2017).

Menurut Sugiyono (2016, h. 3), metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam tentang Bagaimana Peran komite sekolah dalam pelayanan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Kendari.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 1 Kendari. Alasan pemilihan lokasi ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan yakni yang pertama di TK Negeri 1 Kendari aktif dalam kegiatan komite sekolah. Kedua adanya pelaksanaan pelayanan pendidikan di TK Negeri 1 Kendari .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan salah satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya. Menurut Arikunto (2016, h. 144) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.

2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama,

baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah ketua komite, sekretaris komite, guru, kepala sekolah dan orang tua siswa mereka dijadikan sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa kata-kata atau data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini..

- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi, makalah, atau bahan referensi perpustakaan dan internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam proposal ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan penginderaan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Observasi dapat berupa observasi partisipasi, tidak terstruktur dan kelompok. Observasi partisipasi dilakukan ketika peneliti turut bergabung ke dalam peristiwa atau

komunitas yang diteliti. Observasi yang dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan pedoman yang telah ditentukan. .

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yang sering disebut juga dengan interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara dengan teknik tanya jawab antara penulis dan informan yang mampu memberikan informasi yang factual dan akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian, dan lain-lain. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai kepala sekolah, guru, sekretaris komite sekolah, ketua komite sekolah dan orang tua murid.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, serta dokumen langsung yang terkait dengan komite sekolah dan pelayanan pendidikan di taman kanak-kanak tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana penyusunan data nantinya akan dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan tentang peran komite sekolah dalam pelayanan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Kendari.

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis mengikuti model *interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984, h.14). Teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara bersamaan selama penelitian berlangsung yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi). Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Miles dan Huberman dalam Martiin (2018) mengatakan reduksi data adalah memilih fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan peran komite sekolah dalam pelayanan pendidikan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam

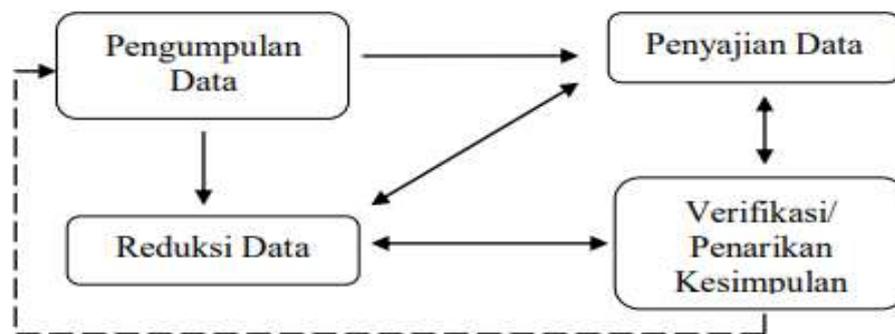
laporan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti.

b. Penyajian data

Menurut Miles Huberman dalam Martiin (2018) display data adalah praktikan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data yang disajikan dalam bentuk naratif teks kemudian di susun kemudian dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles Huberman dalam Martiin (2018) kesimpulan dan verivikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan Pola alur analisis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Analisis Data Penelitian Menurut Miles dan Huberman

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah kembali apa yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga macam triangulasi yakni:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

b. Trinagulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

c. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Bachtiar S. 2010, h. 46-62).

